

ABSTRAK

Kandungan metabolit sekunder yang diduga memiliki aktivitas antiinflamasi pada biji karika (*Carica pubescens*) adalah flavonoid dan alkaloid. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengevaluasi aktivitas antiinflamasi ekstrak etanol biji karika dalam menurunkan edema dan pengaruhnya terhadap jumlah leukosit mencit putih jantan (*Swiss webster*) yang diinduksi karagenan. Biji karika diekstraksi dengan maserasi menggunakan pelarut etanol 70%. Identifikasi metabolit sekunder ekstrak etanol biji karika dilakukan dengan uji warna dan KLT. Uji aktivitas antiinflamasi menggunakan metode pembentukan edema dengan induksi karagenan 1% secara intraplantar pada telapak kaki mencit. Parameter yang diamati adalah tebal edema yang diukur menggunakan jangka sorong dengan interval waktu 1 jam selama 6 jam dan jumlah leukosit pada jam ke 0, 3 dan 6 menggunakan *hematology analyzer*. Identifikasi metabolit sekunder menunjukkan bahwa ekstrak etanol biji karika mengandung senyawa flavonoid dan alkaloid. Ekstrak etanol biji karika dosis 200 mg/kgBB dan 400 mg/kgBB memiliki aktivitas antiinflamasi yang tidak berbeda signifikan ($p>0,05$) dengan Natrium Diklofenak dalam menurunkan tebal edema. Ekstrak etanol biji karika dengan variasi dosis berpengaruh terhadap jumlah leukosit pada jam ke-3 dan ke-6 setelah induksi karagenan. Hasil menunjukkan bahwa ekstrak etanol biji karika memiliki aktivitas antiinflamasi dengan menurunkan tebal edema dan mempengaruhi jumlah leukosit mencit putih jantan yang diinduksi karagenan.

Kata kunci : biji, *Carica pubescens*, karagenan, edema, leukosit

ABSTRACT

The secondary metabolites which are thought to have anti-inflammatory activity in carica seeds (*Carica pubescens*) are flavonoids and alkaloids. This study aimed to analyze and evaluate the anti-inflammatory activity of the ethanolic extract of carica seeds in reducing edema on the paw and effect of amount leukocytes in male white mice (*Swiss webster*) induced by carrageenan. Carica seeds were extracted by maceration using 70% ethanol. Identification of secondary metabolites of ethanolic extract of carica seeds carried out by a color test and TLC. Anti-inflammatory activity test using the method of formation of edema with 1% carrageenan induction intraplantar on the paw of mice. The parameters observed were the edema that measuring using a caliper performed for 6 hours with a time interval 60 minutes and the effect of amount of leukocytes at 0, 3 and 6 hours using a hematology analyzer. Identification of secondary metabolites showed that the ethanolic extract of carica seeds contained flavonoids and alkaloids. Ethanol extract of carica seeds at doses of 200 mg/kg BW and 400 mg/kg BW had not significantly different anti-inflammatory activity ($p>0,05$) with Diclofenac Sodium in reducing edema thickness. The ethanol extract of carica seeds with various doses had an effect on reducing the amount of leukocytes at the 3rd and 6th hours after being induced by carrageenan. The result obtained from the experiment it is concluded that the ethanolic extract of carica seeds has anti-inflammatory activity by reducing the thickness of edema and the effect of amount of leukocytes in male white mice induced by carrageenan.

Keywords: seeds, *Carica pubescens*, carrageenan, edema, leukocytes.